



## Penyewa Zona Kerajinan Ditetapkan

JOGJA—Manajemen XT Square baru mengundi 200 kios untuk zona kerajinan, Kamis (6/12). Adapun zona kuliner dan pertokoan baru akan dilakukan akhir minggu ini.

Direktur Operasional dan Pemasaran Perusahaan Daerah (PD) Jogjatama Vishesa Widihaso Wasana Putra mengatakan, manajemen baru bisa melaksanakan undian penempatan kios untuk zona kerajinan.

"Ya, khusus di kios kerajinan semua sudah terisi. Setelah ini, mulai minggu depan ada penandatanganan kontrak dengan para penyewa. Mereka juga sudah bisa membenahi kios yang akan ditempati," ujar Haso usai pengundian kios di XT Square, Kamis (6/12).

Disinggung soal penentuan nasib penyewa baik di zona kuliner maupun pertokoan, Haso mengatakan akan dilakukan akhir minggu ini. Pihaknya belum bisa lakukan sekarang karena kehabisan waktu untuk menelpon seluruh penyewa masing-masing zona. "Kemarin kehabisan waktu untuk zona kerajinan. Beberapa penyewa zona kuliner maupun pertokoan datang dan sudah kami beri penjelasan," kata Haso.

Kini, pihaknya terus menggodok format *lay out* masing-masing zona agar tidak terjadi penumpukkan satu produk dalam satu zona. Pengelola ingin dalam satu deretan terdapat beragam produk untuk menghindari kebosanan pengunjung. "Masing-masing produk akan dibagi agar lebih bervariasi dan merata," jelas Haso.

Sekadar diketahui, total calon penyewa kios XT Square sebanyak 557 tenan. Dari 13 kios kuliner, peminatnya sebanyak 73 orang, sebanyak 20 kios pertokoan diminati oleh 45 orang dan 264 kios kerajinan diminati oleh 439 orang. Tapi, dari jumlah 439 orang yang minati kios kerajinan, sekitar 30 orang gugur karena tidak melengkapi persyaratan berupa foto produk kerajinan.

Manajemen optimistis sebelum *soft launching* 20 Desember mendatang, penyewa sudah menempati kios. Menurut dia, waktu 10 hari cukup untuk digunakan sebagai persiapan penyewa termasuk memasang *rolling door*. "Untuk zona kuliner mungkin masih butuh waktu 1 bulan sebagai persiapan. Soalnya, mereka masih akan membangun dapur," tukasnya.

Sekretaris Komisi B DPRD Kota Jogja Bagus Sumbarja meminta manajemen bisa transparan untuk pemasaran kios dan los. Ini agar cita-cita persaingan sehat di bekas Terminal Umbulharjo itu bisa benar-benar terealisasi. "Jangan-jangan dikemudian hari, malah saling menjatuhkan karena merasa diperlakukan tidak adil," jelasnya.

Bagus mendesak, manajemen untuk mengevaluasi dari proses pengisian tenan. Ini untuk menghindari adanya permainan dapat pembagian kios kepada penyewa tersebut. (Abdul Hamied Razak)

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. PD. Jogjatama Vishesha | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005